

HOLILAH NIM. 15.03.1.1.00041. Analisis Indek Keberlanjutan Industri Garam Rakyat di Kabupaten Pamekasan.

Di bawah bimbingan **Dr. Ir. Raden Faridz, MP dan Millatul Ulya, S.TP., MT**

ABSTRAK

Garam adalah kumpulan senyawa yang sebagian besar terdiri dari Natrium Chlorida (>80%) serta senyawa lainnya seperti Magnesium Chlorida, Magnesium Sulfat dan Calsium Chlorida. Garam merupakan komoditi strategis yang merupakan kebutuhan pokok yang dikonsumsi manusia kurang lebih 4 kg/tahun. Kabupaten Pamekasan mempunyai potensi untuk kegiatan industri garam rakyat. Indusrti garam rakyat di daerah Pamekasan sudah lama dilakukan oleh masyarakat, namun untuk industri garam rakyat baru saat ini akan dikembangkan. Permasalahan yang dihadapi saat ini yakni masih banyak lahan yang belum dimanfaatkan secara optimal, mutu garam yang rendah, harga jual yang rendah serta daya serap pasar kurang, oleh karena itu perlu kajian untuk melihat status keberlanjutan industri garam rakyat di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dominan atau yang mempengaruhi terjadinya kegagalan pada industri garam rakyat serta mengetahui nilai indeks keberlanjutan industri garam rakyat di Kabupaten Pamekasan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yakni analisis status keberlanjutan dengan pendekatan “sustainability index of salt” hasil modifikasi dari program analisis Rapfish yang untuk mengetahui status keberlanjutan industri garam rakyat di Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil analisis status keberlanjutan dengan pendekatan indeks keberlanjutan menunjukkan bahwa nilai dimensi ekologi (66,09) dalam kategori cukup berkelanjutan, sedangkan dimensi ekonomi (49,33), dimensi sosial (47,06), dimensi teknologi (43,41) serta dimensi kelembagaan dan kebijakan (39,73) masing-masing dimensi tersebut tergolong dalam kategori kurang berkelanjutan. Untuk meningkatkan status keberlanjutan industri garam rakyat di Kabupaten Pamekasan, perbaikan pada dimensi kelembagaan dan kebijakan harus menjadi prioritas utama dalam pengelolaan industri garam rakyat di Kabupaten Pamekasan. Prioritas perbaikan juga ditentukan oleh nilai hasil analisis leverage. Atribut dengan nilai tertinggi pada analisis leverage, menjadi atribut pertama yang harus di perbaiki, sehingga prioritas perbaikan perlu difokuskan pada ketergantungan masyarakat pada usaha tambak garam, peran petani guna keberlanjutan usaha serta pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Status Keberlanjutan, Indeks Keberlanjutan, Industri Garam Rakyat, Garam.